Abstract

Preschool-aged children undergoing hospitalization may experience anxiety due to changes in their environment, the sensations they encounter, and the unfamiliar surroundings. Therefore, prompt intervention is necessary to address these issues, allowing children to become more comfortable and cooperative during medical procedures, thus preventing disruptions in nursing processes, specifically through play therapy involving coloring activities.This study aimed to determine the influence of play therapy on the anxiety levels of hospitalized preschool-aged children at RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe, Gorontalo City. The research employed a quantitative approach with a pre-experimental design utilizing a one-group pretest-posttest method. The sample consisted of 22 children selected through purposive sampling. The instruments used were the Depression Anxiety Stress Scales (DASS) and the Standard Operating Procedure (SOP) for play therapy involving coloring activities. Statistical analysis was conducted using the paired t-test. The results indicated that the average anxiety level before the intervention was 17.82, while after the intervention it decreased to 10.68, with a significant p-value of 0.000 ($p < 0.05$). It was concluded that there was an influence of play therapy on the anxiety levels of hospitalized preschool-aged children.

Keywords: Anxiety; Hospitalization; Play Therapy; Coloring Activities; Preschool.

Abstrak

Anak usia pra sekolah yang sedang menjalani hospitalisasi dapat menimbulkan kecemasan yang diakibatkan oleh perubahan suasana, rasa sakit yang dirasakan oleh anak dan lingkungan yang asing bagi mereka.Sehingga perlu tindakan yang cepat untuk mengatasi hal tersebut agar anak menjadi lebih nyaman dan kooperatif dengan tenaga medis sehingga proses perawatan tidak terhambat, yaitu dengan terapi bermain mewarnai gambar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di RSUD Prof.Dr.H. Aloe Saboie Kota Gorontalo. Jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian dengan metode Pra-Eksperimental dengan pendekatan One group pra-posttest. Sampel berjumlah 22 anak yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrument yang digunakan adalah Depression Anxiety Stres Scales (DASS) dan SOP terapi bermain mewarnai gambar. Uji statistic menggunakan pairedt-test.Hasil yang diperoleh rata–rata tingkat kecemasan sebelum 17,82 dan sesudah 10,68,serta nilai signifikan yaitu 0,000($p<0,05$). Disimpulkan, adanya pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di RSUD Prof.Dr.H. Aloe Saboe Kota Gorontalo.

KataKunci: Kecemasan,Hospitalisasi,Terapi Bermain mewarnai gambar,Pra Sekolah